

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA BEKERJA *PART-TIME***

Oleh

**<sup>1</sup>Lina Aprilia,<sup>2</sup> Musfiana, <sup>3</sup>Nana Suraiya**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Syiah Kuala

<sup>1</sup> Email :lina.ln689@gmail.com

<sup>2</sup> Email : musfi\_pia@unsyiah.ac.id

<sup>3</sup> Email : nana@unsyiah.ac.id

### **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mendorong Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Syiah Kuala Bekerja *Part-Time*”. Dalam skripsi ini ada dua hal yang dibahas yaitu: (1) Apa saja faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala bekerja *part-time*? (2) Kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam bekerja *part-time*? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini bersumber dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala bekerja *part-time*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi sedangkan teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa faktor yang mendorong mahasiswa untuk bekerja *part-time* yaitu: (1) untuk mencari pengalaman, mengasah kemampuan ilmu yang telah dimiliki, mengisi waktu luang persyaratan untuk melanjutkan S2, untuk menabung dan membantu merigankan beban orang tua. (2) terdapat beberapa kendala mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam bekerja *part-time* yaitu: tidak memenuhi target yang telah direncanakan dalam saat menjalankan perkuliahan, ada juga yang terkendala oleh kendaraan, susah membagi waktu antara kuliah, mengerjakan tugas kuliah dan pekerjaan dan ada juga yang sering ketinggalan tugas kuliah.

**Kata kunci: faktor-faktor, mahasiswa, bekerja, *part-time***

---

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama mahasiswa memasuki dunia perkuliahan adalah untuk belajar dan mengembangkan pola pikir, untuk itu mahasiswa harus menjalankan semua proses dalam sebuah perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar mereka, agar mendapatkan indeks prestasi yang baik dan menyelesaikan kuliah mereka tepat waktu (Rani, 2013). Di sini mereka dibesarkan oleh realitas yang tidak bisa mereka hindari, antara lain sebagai mahasiswa yang berada dalam suatu iklim profesi diri yaitu menjadi mahasiswa sebagai calon sarjana yang siap pakai atau insan yang diharapkan oleh masyarakat, desakan kebutuhan ekonomi keluarga dan keinginan untuk menjadi lebih baik, kebutuhan dan tuntutan untuk menjadi mandiri dari keluarga dengan usia yang sudah beranjak dewasa, persaingan dalam dunia kerja yang semakin ketat karena standart yang diberikan untuk jenjang karir dalam sebuah instansi atau perusahaan memiliki kriteria minimum yang tinggi, keinginan untuk mendapatkan pengalaman serta mengisi waktu luang menyebabkan sebagian mahasiswa memilih untuk kuliah sambil bekerja (Nurhasan Syah, 2013).

Fenomena kuliah sambil bekerja dikalangan mahasiswa bukanlah hal yang baru. Kebanyakan pekerjaan yang paling banyak dilakukan mahasiswa adalah jenis pekerjaan paruh waktu (*part time work*), dikarenakan jadwal kerja paruhwaktu yang lebih fleksibel dibanding jadwal kerja penuh sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan jadwal bekerja dengan jadwal kuliah. Rata-rata pekerja penuh waktu (*full time*) akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja *part time* memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu, biasanya per hari hanya membutuhkan waktu sekitar 3-5 jam, tergantung jenis pekerjaan.

Manfaat dari bekerja diantaranya seperti yang tertera pada Kompas Cyber Media dalam (Dudija, 2011), dari mahasiswa bekerja ada beberapa manfaat penting, diantaranya mahasiswa mampu berbuat praktis, mahasiswa mampu bersikap lebih independen dan konsisten, mahasiswa mampu berfikir lebih kreatif, dan mahasiswa memiliki jiwa profesionalisme.

Dalam dunia perkuliahan, ditemukan fenomena dimana mahasiswa tidak hanya sekedar mengembangkan pendidikan dibangku

kuliah tetapi memiliki kegiatan ekstra lainnya. Saat ini peran mahasiswa sudah mulai bergeser ke arah lain, belajar bukanlah satu-satunya fokus dari tugas mahasiswa pada umumnya, mereka terlibat dalam kegiatan organisasi intra dan ekstra kampus bahkan banyak mahasiswa yang terjun dalam dunia kerja sambil menjalankan studinya. Lebih lanjut Wantanabe (2005) menjelaskan bahwa jumlah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja meningkat tajam. Menurut Planty berdasarkan data *National Center for Education Statistics (NCES)*, 40% mahasiswa bekerja lebih dari 20 jam per minggu (Dadgar, 2012).

Maraknya fenomena kerja *part-time* tentu tidak lepas dari faktor-faktor pendukung. Selain manfaat yang diperoleh, tentu masing-masing mahasiswa memiliki kendala dalam melakukan kerja *part-time* ini. Berdasarkan penjelasan di atas dinilai perlu adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang mendukung mahasiswa FKIP untuk bekerja *part-time* serta kendala-kendala yang dihadapi.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di FKIP Universitas Syiah Kuala pada Januari - Desember 2019. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Universitas Syiah Kuala. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Data hasil observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kerja adalah cara untuk menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan, jadi orang bekerja bukan hanya sekedar mendapatkan uang tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, penerimaan, penghargaan, dan sebagainya yang dapat meningkatkan produktifitas mereka.

Menurut Franz Von Magnis dalam (Anogara, 2009), kerja adalah kegiatan yang direncanakan. Kerja merupakan suatu aktivitas demi mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai dan dipenuhi. Kerja dalam arti luas adalah aktivitas utama yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah kerja digunakan untuk

suatu tugas yang menghasilkan uang bagi seseorang. Sedangkan pekerja adalah terdiri dari individu yang melakukan suatu tugas atau pekerjaan untuk memenuhi tujuan-tujuan atau keperluan-keperluan tertentu.

Menurut Abraham Maslow (1951) dengan teorinya mengemukakan lima keperluan yang menyebabkan mengapa manusia perlu bekerja, yaitu: (1) keperluan asas, (2) keperluan keselamatan, (3) keperluan sosial dan kasih sayang, (4) keperluan penghargaan diri, dan (5) keperluan kesempurna diri.

Pada pertanyaan pertama dari beberapa pertanyaan yang penulis tanyakan kepada responden bahwa memang benar semua responden yang penulis jadikan sampel untuk penelitian ini bekerja *part-time*. Bahkan beberapa orang dari mereka sempat bekerja dengan beberapa pekerjaan di tengah padatnya jadwal kuliah dan mereka bisa membagi waktu untuk bekerja *part-time*.

Pertanyaan kedua mengenai alasan para responden untuk bekerja *part-time* banyak dari mereka menjawab karena untuk mengasah kemampuan yang telah dimiliki, mencari pengalaman kerja agar mudah mencari

pekerjaan ketika mereka telah menyelesaikan kuliah nanti, sedangkan bagi awal atau baru menjalankan kuliah selama dua atau tiga semester mereka memilih untuk bekerja *part-time* karena ingin mengisi waktu luang yang mereka miliki. Ada salah satu responden yang menjadikan alasan bekerja *part-time* karena ingin melanjutkan kuliahnya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S2. Menurut yang dikatakan responden tersebut, salah satu syarat yang harus dimiliki adalah pengalaman bekerja sebelum melanjutkan ke jenjang S2. Selain itu juga ada responden yang mengatakan bahwa alasannya untuk bekerja *part-time* karena takut susah mendapatkan pekerjaan pada masa yang akan datang, jadi dengan bekerja saat ini responden tersebut sudah punya kemampuan untuk bekerja dan membuka usaha ketika tidak mampu bersaing ketika dibuka lowongan pekerjaan contohnya seperti PNS.

Pertanyaan ketiga yang penulis tanyakan kepada responden mengenai macam-macam pekerjaan yang geluti oleh responden adalah dari 11 semua responden yang penulis wawancarai mereka rata-rata banyak yang bekerja sebagai pengajar bimbel dan menjadi guru disekolah yang membutuhkan

mereka. Beberapa dari responden juga ada yang bekerja diluar dari tenaga pengajar, tetapi mereka lebih memilih untuk membuka usaha sendiri seperti berjualan ataupun menjadi pelayan rumah makan.

Pertanyaan keempat yang penulis tanyakan kepada responden mengenai intensitas mereka bekerja dalam seminggu adalah kebanyakan dari responden hanya menjalankan 2-5 kali dalam seminggu, beberapa dari mereka ada yang sampai 10 kali dalam seminggu karena tergantung jenis pekerjaan dan waktu yang dimiliki oleh responden karena status mereka juga masih sebagai mahasiswa dan harus membagi waktu dengan kuliahnya.

Pertanyaan kelima yang penulis tanyakan kepada responden mengenai jam kerja yang dilakukan responden dalam 1 hari adalah hampir dari semua responden mereka bekerja mulai dari 1 jam 30 menit sampai 7 jam, tergantung dari pekerjaan yang dilakukan oleh responden tersebut.

Pertanyaan keenam yang penulis tanyakan kepada responden mengenai gaji yang mereka peroleh dalam satu bulan adalah mulai dari ratusan hingga jutaan yang diperoleh oleh responden tersebut, karena gaji yang mereka

peroleh tergantung dari pekerjaan yang mereka geluti jika mereka hanya bekerja sebagai pengajar bimbel dan di sekolah mereka hanya mendapatkan upah sekitar 200.000 sampai 800.000, sedangkan bagi responden yang memilih bekerja membuka usaha sendiri bisa memiliki hasil 1.000.000 hingga 3.000.000 juta dalam satu bulan.

Pertanyaan ketujuh yang penulis tanyakan kepada responden mengenai waktu yang dipilih responden untuk memulai bekerja *part-time* adalah ada yang memulainya dari semester 1 dan juga ada yang baru memulainya. Mereka yang memulainya bekerja dari semester 1 karena mereka merasa mampu dan bisa membagi waktunya dengan kuliah mereka, dan responden yang baru memulai bekerja karena mereka ingin mencari pengalaman sebelum mereka harus mencari pekerjaan tetap setelah menyelesaikan kuliahnya.

Pertanyaan kedelapan yang penulis tanyakan kepada responden mengenai kendala yang mereka dapatkan saat bekerja adalah dari semua responden yang penulis wawancarai mereka mengatakan kendala yang mereka dapatkan ketika bekerja *part-time* adalah susah membagi waktu

antara kuliah dan bekerja, bahkan beberapa dari mereka juga harus mengorbankan salah satunya, mmereka juga sering tidak memiliki waktu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan saat mengikuti kuliah. Tetapi juga ada 1 atau 2 responden mengaatakan tidak ada kendala apapun yang mereka temukan saat bekerja *part-time*, karena jam mereka bekerja bisa di sesuaikan dengan jam kuliah mereka.

Dari pembahasan di atas dapat di simpulkan, bahwa sebagian mahasiswa bekerja *part-time* untuk menyalurkan ilmu dan mengasah kemampuan yang sudah dimilikinya, selain itu juga untuk membantu meringankan beban orang tua dalam membiayainya. Selain itu juga untuk mengisi waktu luang dan menambah uang saku.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala bekerja *part-time* dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pekerjaan yang dilakukan mahasiswa yaitu: menjadi guru bimbek, karyawan foto copy kampus, pengajar

les privat, berjualan bubur, berjualan burger, menjadi pelayan rumah makan, dan ada juga yang mengelola caffe. Terdapat beberapa faktor yang mendorong mahasiswa untuk bekerja *part-time* yaitu untuk mencari pengalaman, mengasah kemampuan ilmu yang telah dimiliki, mengisi waktu luang persyaratan untuk melanjutkan S2, untuk menabung dan membantu merigankan beban orang tua. Beberapa kendala mahasiswa dalam bekerja *part-time* yaitu: tidak memenuhi target yang telah direncanakan dalam saat menjalankan perkuliahan, ada juga yang terkendala oleh kendaraan, susah membagi waktu antara kuliah, mengerjakan tugas kuliah dan pekerjaan dan ada juga yang sering ketinggalan tugas kuliah.

## DAFTAR RUJUKAN

Azizah, Nur Lailatul. (2017). Pengaruh Kerja *Part-Time* Terhadap Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2014 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi*.

- Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Yogyakarta. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 2 (3) : 157-162
- Dirmantoro, Maylana. (2015). Motivasi Mahasiswa Kuliah Sambil Bekerja. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mardelina. Muhson. (2017). Mahasiswa Bekerja *Part-Time* dan Dampaknya pada Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik . *Jurnal Economia*, 13 (2) : 1-27.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Anshori, Nuraini Siti. (2013). Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa
- Suwarso. (2018). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kabupaten Jember Tahun 2017. *Jurnal Relasi*, 14 (2) : 15-27.